

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini menggunakan *participant observation* di mana peneliti atau penulis berperan sebagai *human instrument*.³⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Carr dan Kemmis, poin penting dari penelitian tindakan kelas yakni:³⁷

1. PTK adalah bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. PTK dilakukan dengan melibatkan peserta pada kondisi yang diteliti, meliputi guru dan peserta didik ataupun kepala sekolah.
3. PTK dilakukan dalam peristiwa sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan PTK yaitu untuk memperbaiki dasar pemikiran, praktik pembelajaran, pemahaman pembelajaran, dan situasi lembaga praktik tersebut dilaksanakan.

Dari pengertian poin di atas, PTK merupakan tindakan peneliti untuk mencermati situasi kesenjangan dengan menggunakan metode refleksi diri yang bertujuan untuk perbaikan aspek pembelajaran.

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 17.

³⁷ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal. 22.

B. Model Penelitian

Model penelitian pada penelitian tindakan kelas menggunakan model Kurt Lewin. Kurt Lewin menjabarkan terdapat 4 hal yang harus dilakukan ketika penelitian tindakan kelas, meliputi³⁸;

1. Perencanaan: proses penentuan program dari peneliti yang berbentuk ide gagasan sebagai langkah perbaikan,
2. Tindakan: perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang ditentukan,
3. Observasi: pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui efektivitas dan kelemahan dalam sebuah tindakan yang telah dilakukan,
4. Refleksi: kegiatan menganalisis hasil observasi hingga terciptanya program ataupun perencanaan baru.

Dari kesimpulan model penelitian di atas, menggunakan proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Fakultas Ilmu Agama Islam Kampus Utama, Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM. 14,5, Kec. Nganglik, Kab. Sleman, Yogyakarta.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tindakan kelas yang dirancang dalam dua siklus, jika hasil siklus I belum sesuai dengan

³⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Premadia Group, 2009), hal. 49-50.

tujuan penelitian yang diharapkan, maka akan dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pokok-Pokok Prosedur PTK

Siklus I	Perencanaan	Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
		Menentukan materi pokok
		Mengembangkan rencana pembelajaran
		Menyiapkan sumber belajar
		Mengembangkan format observasi pembelajaran
		Mengembangkan format evaluasi
	Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu pada rencana pembelajaran
	Pengamatan	Melakukan observasi dengan format observasi
	Refleksi	Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan. Meliputi evaluasi, rencana pembelajaran, dll.
		Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya
Evaluasi tindakan 1		
Perencanaan	Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	
	Pengembangan Program Tindakan II	

Siklus II	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II

Menurut Kemmis dan McTaggart, yang terpenting bukanlah bagaimana melewati siklus tahap demi tahap, melainkan bagaimana mampu merasakan perubahan dalam praktik pembelajaran, pemahaman praktik dan situasi praktik.³⁹

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa taklim kelompok 1B program studi Hukum Islam dan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Terdiri dari 9 mahasiswa. Berikut nama-nama informan:

1. Intan Aulia Rahma, mahasiswa Hukum Islam angkatan 2017
2. Dwi Sartika, mahasiswa Hukum Islam angkatan 2017
3. Acyuta Aristawidya Pangastuti, mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017
4. Rahmatika Layyinah, mahasiswa PAI angkatan 2017
5. Ilalang Di Savana, mahasiswa PAI angkatan 2017
6. Gusti Sekar Arum Dyah Pangesty, mahasiswa Hukum Islam angkatan 2017

³⁹ Miftahul Huda, *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 48.

7. Dita Wulandari, mahasiswa Hukum Islam angkatan 2017
8. Fenny Theresa, mahasiswa Hukum Islam angkatan 2017
9. Afifah Zubatric, mahasiswa Hukum Islam angkatan 2017.

F. Teknik Penentuan Informan

Teknik Penentuan Informan yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰ Maksud dari pertimbangan tertentu adalah informan yang dipilih dianggap paling tahu apa yang diharapkan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penentuan informan dengan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan dan fokus penelitian.

Informan yang dilakukan peneliti adalah mahasiswa taklim kelompok 1B Prodi Hukum Islam dan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tidak menuntut waktu yang berlebihan. Peneliti mengupayakan prosedur pengumpulan data sesederhana mungkin.

Guru tetap aktif untuk bekerja seperti biasanya. Diharapkan memperoleh hasil yang signifikan dan dapat dipercaya secara metodologis⁴¹

Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 300.

⁴¹ Euis Karwati, "Manajemen Kelas *Classroom Management* Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi", (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.298.

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala yang diperoleh dari pengamatan untuk mengetahui suatu objek yang diteliti.⁴²

Observasi digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian dilakukan. Dari kegiatan ini peneliti mampu mengetahui gambaran aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti mengamati program taklim secara langsung untuk mengetahui bagaimana proses strategi *flipped classroom* pada kemampuan pemahaman tajwid mahasiswa.

2. Tes

Adapun tes yang digunakan untuk mengukur strategi pembelajaran *flipped classroom* pada kemampuan pemahaman tajwid mahasiswa melalui materi tajwid. Bentuk tes berupa soal secara tertulis dan lisan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴³Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui kejelasan dalam memahami fenomena untuk menemukan keabsahan data yang dibutuhkan melalui komunikator sebagai pemilik sumber informasi.

⁴² Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal.115.

⁴³ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", Cet.7, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.72.

Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik wawancara yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan pada teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui informasi yang akan diperoleh. Dengan demikian peneliti telah mempersiapkan pertanyaan instrumen yang alternatif jawaban telah dipersiapkan.⁴⁴

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar dalam permasalahan.⁴⁵

Dalam wawancara ini peneliti melibatkan mahasiswa taklim kelompok 1B program studi Hukum Islam dan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang sudah berlalu. Seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain.⁴⁶ Dokumentasi bisa juga berbentuk tulisan dan gambar ketika ketika proses penelitian dilakukan atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 8 (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 73.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 74.

⁴⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hal.181.

Dengan teknik dokumentasi akan mendukung teknik observasi dan wawancara untuk memperoleh data secara kongkrit mengenai proses pembelajaran.

H. Keabsahan Data

Dalam PTK keabsahan adalah keajekan proses penelitian seperti yang diisyaratkan dalam penelitian kualitatif. Kriteria keabsahan untuk penelitian kualitatif adalah makna langsung yang dibatasi oleh sudut pandang peneliti itu sendiri terhadap proses penelitian.⁴⁷

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik yang dinamakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.⁴⁸

1. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Melalui proses penelitian dengan waktu yang cukup dan sesuai situasi memungkinkan perolehan data yang lebih dipercaya. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.⁴⁹

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian.*, hal. 41.

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 273.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 274

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁰ Sumber yang dimaksud berupa membandingkan beberapa teori relevan dengan masalah penelitian. Dengan demikian, peneliti harus memanfaatkan banyak sumber informasi dengan membaca sumber-sumber literatur sehingga pemahaman teori menjadi lebih utuh.⁵¹

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁵².

Peneliti diharapkan menganalisis data yang telah terkumpul dengan berbagai teknik sehingga memberikan informasi yang utuh.

I. Teknik Analisis Data

Dalam PTK, Analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, teknik analisis data PTK dapat dilakukan dengan analisis data kualitatif ataupun kuantitatif. Adapun penggunaan analisis data kualitatif untuk menentukan peningkatan proses belajar, khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru⁵³.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian.*, hal. 112.

⁵² Sugiyono, *Metode.*, hal. 274

⁵³ Wina Sanjaya, *Penelitian.*, hal. 106.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Model teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, meliputi:

1. Koleksi data

Koleksi data merupakan data keseluruhan yang diambil untuk memecahkan data tersebut menjadi bagian kemudian memilah data mana saja yang dibutuhkan dan dijadikan bahan penelitian yang sedang berlangsung. Koleksi data merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁵⁴

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa informan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, setelah data terkumpul peneliti akan merangkum dengan mereduksi data agar informasi yang diterima dapat terpilah dan disajikan di penyajian data.

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami.*, hal. 92.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁵

4. Verifikasi data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 95.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 99.